

Pelatihan soft skill sebagai strategi eskalasi promosi UMKM di desa eko-eduwisata Kandri dan Jatirejo, Kota Semarang



Altruus
Journal of Community Services

eISSN 2721-415X, ISSN 2721-4168
ejournal.umm.ac.id/index.php/altruus
2022, Vol 3(2):34-38
DOI:10.22219/altruus.v3i2.21009
©The Author(s) 2022
© 4.0 International license

William Ben Gunawan ¹, Monica Rachmani ²

Abstract

Jatirejo Village has the potential to become a tourist village because of its attraction as a Kolang-Kaling Processed Village (Kokolaka) and has a River Tubing Topongeli tour. On the other hand, Kandri Village also has tourist attractions such as Kreo Cave and Jatibarang Reservoir. The skill of making promotional media designs and compiling reports on business activities is important in a tourist village. Therefore, Diponegoro University students are interested in holding a service with the title "Strategy for Expanding MSME Market Share in Eko-Eduwisata Jatirejo Village and Gunungpati District Kandri through Strengthening Internal Quality". This activity was held from July – to August 2021 for 45 days. The service was carried out in Kandri Village and Jatirejo Village, which are located in Gunungpati District, Semarang City. The main result of this service activity is training to improve the soft skills of participants in making promotional designs, compiling financial reports, as well as several outputs such as Guidebooks and Typical Product Promotional Poster Designs. Based on the results of the implementation of activities, the partners have received training in making reports and designs based on Microsoft Excel, Microsoft Word, and Canva. The advice on the sustainability of the program is the empowerment of young people who are more capable of using devices for marketing design such as laptops and cameras. Economic capabilities and activities in Jatirejo and Kandri MSMEs are expected to increase, especially after the COVID-19 pandemic has passed.

Keywords

Community Service, Design, Report, Training

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat harus dilandasi oleh perasaan yang tulus dan ikhlas, karena sudah menjadi kewajiban bagi mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan membantu dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan salah satu fungsi Tri Dharma yang perlu dicapai oleh setiap perguruan tinggi di Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9 ([Undang-undang Nomor 12 Tahun , 2012](#)), terdapat tiga fungsi Tri Dharma, salah satunya berupa pengabdian yang ditujukan bagi masyarakat. Desa Jatirejo dan Desa Kandri termasuk ke dalam kelompok desa wisata yang membutuhkan adanya pengembangan dan pemberdayaan desa ([A'in et al., 2020](#)).

Kandri dan Jatirejo berlokasi di Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Letak kedua kelurahan tersebut berada di pusat pemerintahan Jawa Tengah. Meskipun demikian, pada jalan menuju Kelurahan Jatirejo dan Kelurahan Kandri masih termasuk ke dalam daerah yang terbilang asri. Pepohonan dan hutan yang alami dapat terlihat saat menyusuri jalanan menuju ke kedua kelurahan tersebut. Kelurahan Jatirejo dan Kelurahan Kandri memiliki wilayah yang cukup luas, dimana Kelurahan Jatirejo memiliki luas wilayah yang mencapai 238.130 hektar. Sementara itu, Kelurahan Kandri terdiri dari 319.640 hektar tanah yang terdiri atas sawah, bangunan, dan sarana umum. Penduduk Kelurahan Jatirejo berjumlah 2.277 jiwa, sedangkan jumlah penduduk pada Kelurahan Kandri sebanyak 4.740 jiwa.

Desa Jatirejo terkenal dengan potensi desanya dalam memproduksi kolang-kaling sendiri. Nama Desa Jatirejo dikenal oleh masyarakat sebagai Kampung Kokolaka atau Kampung Olahan Kolang-Kaling. Kolang-kaling sendiri merupakan produk olahan yang berasal dari pohon aren setengah matang yang kemudian diolah dengan cara dibakar atau direbus. Suatu penelitian menyebutkan bahwa kolang-kaling dengan tingkat kematangan yang lunak memiliki kandungan vitamin C sebesar 89,91 mg/100 g, kadar pati 74,58%, serat kasar 14,03%, kalsium 0,24%, dan kadar Fe sebesar 0,84 ppm ([Harahap et al., 2018](#)). Warga lokal mengkreasikan kolang-kaling menjadi berbagai macam produk olahan pangan seperti tahu isi, kerupuk, gulali, brownies, dan manisan kolang-kaling. Salah satu produk unggulan dari Kokolaka adalah manisan kolang-kaling "Si Manis Koling". Manisan kolang-kaling ini memiliki tekstur yang lembut dan rasa yang manis atau legit. "Si Manis Koling" menggunakan pewarna dan perasa makanan yang alami, misalnya manisan kolang-kaling warna merah yang berasal dari sirup. Namun, karena masa pandemi, produksi manisan kolang-kaling menjadi berkurang dikarenakan kurangnya jumlah pesanan yang diterima.

^{1,2} Universitas Diponegoro

Korespondensi:

William Ben Gunawan, Program Studi Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Email: wbilliambenwb@gmail.com

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan ([Undang-undang Nomor 36 Tahun , 2009](#)), suatu produk makanan atau minuman dapat diedarkan kepada masyarakat apabila telah mendapat izin edar. Saat ini, “Si Manis Koling” telah memiliki izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), namun produk ini hanya dipasarkan dalam lingkup wilayah Jatirejo saja. Padahal, produk tersebut memiliki potensi untuk dipasarkan secara luas (nasional). Pembuatan konten pada media sosial Kokolaka dapat meningkatkan cakupan pemasaran dari “Si Manis Koling”.

Kelurahan Jatirejo sendiri mempunyai berbagai macam potensi desa wisata, diantaranya adalah daya tarik Kampung Olahan Kolang-Kaling (Kokolaka) dan River Tubing Topongeli. Warga lokal Jatirejo mengkreasikan kolang-kaling yang mereka produksi sendiri menjadi berbagai macam olahan produk pangan seperti tahu isi, kerupuk, gulali, brownies, dan manisan kolang-kaling. Terlebih lagi, Jatirejo juga memiliki Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang menjalankan River Tubing Topongeli, dimana River Tubing Topongeli ini merupakan objek wisata unggulan yang ada di desa wisata Jatirejo. Sementara itu, Kelurahan Kandri juga mempunyai daya tarik seperti Goa Kreo dan Waduk Jatibarang ([Kusuma & Arifien, 2020](#)). Kedua objek wisata tersebut juga merupakan objek wisata unggulan yang ada di Desa Kandri. Hal ini menawarkan peluang tourism dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat melalui pendirian Desa atau Sentra Wisata ([A'in et al., 2020](#); [Utina, 2018](#)).

Salah satu produk unggulan pada sebuah desa wisata dapat berupa makanan dan souvenir buatan UMKM (Kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah) setempat. Pada umumnya, banyak pengunjung yang berdatangan untuk menikmati pesona wisata di kedua Kelurahan sekaligus untuk melihat proses persiapan dan produksi langsung dari kolang-kaling. Akan tetapi, jumlah pengunjung dan daya beli terhadap produk lokal tersebut sangat menurun dikarenakan adanya penghentian operasi sementara akibat pandemi COVID-19.

Dalam meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata yang berada di kedua desaa tersebut, diperlukan suatu hal yang dapat dijadikan untuk mempromosikan objek wisata maupun produk-produk yang ada, seperti pembuatan poster, brosur, video, dan lain sebagainya. Pada suatu pengabdian, menjelaskan bahwa sistem informasi promosi pada suatu produk dapat membantu meningkatkan promosi produk UKM pada semua kategori ([Undang-Undang Republik Indonesia nomor 35 tahun , 2009](#)). Dalam hal ini, pemanfaatan teknologi informasi, seperti penggunaan akses internet dan media sosial berperan penting dalam promosi objek wisata dan produk-produk kuliner yang ada di Desa Jatirejo dan Desa Kandri. Promosi akan membuat objek wisata dan produk-produk tersebut dapat lebih dikenal lebih luas lagi oleh para wisatawan atau masyarakat luar. Keterampilan dalam mendesain juga diperlukan dalam membuat suatu poster ataupun video yang menarik guna mempromosikan objek wisata maupun produk-produk kuliner yang terdapat di kedua desa wisata tersebut.

Selain keterampilan dalam mendesain, keterampilan dalam pembuatan dokumen juga sangat diperlukan untuk membantu menulis laporan kegiatan usaha, khususnya dari objek wisata maupun produk-produk kuliner dan cenderamata yang ada

di Desa Jatirejo maupun Desa Kandri. Salah satu software atau program yang biasa digunakan dalam pembuatan dokumen adalah dengan menggunakan Microsoft Office, dua di antaranya yang biasa digunakan adalah Microsoft Word dan Microsoft Excel. Microsoft Word biasa digunakan untuk menulis sebuah dokumen laporan kegiatan suatu usaha, sedangkan Microsoft Excel biasa digunakan untuk mendata suatu laporan keuangan. Kedua software ini sudah biasa digunakan untuk menangani administrasi suatu usaha atau perkantoran. Dengan memanfaatkan semua fitur yang ada pada kedua software tersebut dengan maksimal dapat membantu memudahkan para karyawan serta mempercepat dalam menangani pengelolaan administrasi ([Rokhman et al., 2018](#)). Oleh karena itu, peningkatan kualitas produk dan jasa UMKM di Kelurahan Jatirejo dan Kelurahan Kandri serta kemampuan pelaku UMKM dalam membuat desain promosi dan penulisan laporan kegiatan usaha diperlukan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik, jangkauan pemasaran produk, dan nilai jual dari berbagai potensi lokal yang telah tersedia pada kedua desa wisata tersebut.

Dilatarbelakangi oleh kondisi yang ada, Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Diponegoro tertarik untuk mengadakan pengabdian bagi masyarakat kedua desa wisata tersebut dengan judul “Strategi Perluasan Pangsa Pasar UMKM di Desa Eko-Eduwisata Jatirejo dan Kandri Kecamatan Gunungpati Melalui Penguatan Kualitas Internal”. Tujuan pemberian pelatihan desain dan penulisan laporan kepada mitra desa adalah untuk meningkatkan daya tarik, jangkauan pemasaran produk, dan nilai jual dari berbagai potensi lokal yang telah tersedia pada kedua desa wisata tersebut, sehingga diharapkan dapat membantu mendukung dan meningkatkan perekonomian di Kelurahan Jatirejo maupun Kelurahan Kandri.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian dilaksanakan selama 45 hari aktif pada bulan Juni hingga Agustus 2021. Pengabdian dilakukan di Desa Jatirejo dan Kandri, Gunungpati, Semarang dengan metode hybrid, yakni perpaduan antara luring dan daring. Kegiatan luring dilakukan dengan menjaga serta menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, membangun sarana cuci tangan, menyediakan hand sanitizer di lokasi strategis, dan menjaga minimal jarak 1,5 m. Tim pengabdian berkunjung ke lokasi dengan tidak menginap di tempat. Secara sederhana, kegiatan pengabdian terdiri dari 2 fase, yaitu Fase Persiapan dan Fase Implementasi.

Pada fase persiapan, anggota pengabdian mengamati dan mengunjungi langsung lokasi kegiatan. Observasi berfokus pada permasalahan yang dialami oleh pihak mitra. Mitra yang terlibat kegiatan pengabdian ini, yaitu Pokdarwis “Sukomakmur” dari Kelurahan Kandri dan River Tubing “Topongeli” serta Kelompok “Kokolaka” dari Kelurahan Jatirejo. Kunjungan secara luring diawali dengan mengadakan seremoni pembukaan serta penerjunan tim ke lokasi pengabdian. Setelah itu, tim mengumpulkan informasi terkait keadaan mitra desa dengan melalui diskusi kelompok terfokus (FGD) dan wawancara terhadap semua partisipan. Data yang didapat kemudian menjadi landasan dalam menyusun program pengabdian.



Gambar 1. Upacara Perizinan dan Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tim IDBU di Kelurahan Jatirejo dan Kelurahan Kandri

Hasil dan Diskusi

Pelatihan merupakan kegiatan terencana yang diselenggarakan oleh suatu organisasi atau sekelompok orang untuk memfasilitasi pembelajaran yang berhubungan dengan suatu usaha atau pekerjaan terkait. Pada hakikatnya pelatihan memiliki orientasi usaha dengan tujuan utama agar dapat menguasai suatu keterampilan dan memiliki kemampuan untuk sukses (Kusumadewi, 2021). Sumber daya manusia yang menjalankan kegiatan UMKM tentunya memerlukan pelatihan terutama yang berhubungan dengan kemampuan mereka dalam mengola usaha untuk sukses. Sukses dalam hal ini berkaitan dengan bagaimana suatu produk dapat terjual dan tentunya untuk mencapai hal tersebut perlu dilakukan promosi. Kegiatan promosi merupakan bagian dan proses dari strategi pemasaran yang meliputi kegiatan memperkenalkan, membujuk, mempengaruhi, dan mendorong konsumen untuk membeli produk (Nurhayaty et al., 2022). Dapat disimpulkan bahwa pelatihan *softskill* yang telah dilaksanakan tim merupakan strategi yang tepat dalam meningkatkan promosi.

Berkaitan dengan hal ini, salah satu luaran dari pelatihan *softskill* berupa poster promosi produk yang dibuat menggunakan Canva merupakan penunjang yang dapat menjadikan tujuan tersebut tercapai. Pelatihan *Microsoft Word* dan *Excel* juga dianggap optimal untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan sasaran seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Musalamah et al., 2021).

Keterampilan dalam membuat desain adalah salah satu hal penting untuk meningkatkan kapasitas pemasaran dari mitra. Hal ini didukung juga oleh fakta bahwa digitalisasi promosi dapat meningkatkan omset UMKM hingga mencapai 22% (Laksono et al., 2021). Sehubungan dengan hal tersebut, Tim IDBU mengadakan pelatihan desain dengan media yang digunakan adalah Canva. Canva merupakan perangkat lunak desain grafis dengan sejumlah kegunaan untuk menyusun, mendesain, serta menyunting desain secara daring (dalam jaringan). Berbagai macam desain yang dapat dihasilkan saat menggunakan Canva diantaranya adalah desain kartu ucapan, poster, leaflet, infografis, dan presentasi. Canva dapat diakses melalui web dan dapat digunakan dalam berbagai macam versi seperti pada iPhone atau android.

Canva sendiri memberikan berbagai macam keuntungan bagi yang menggunakannya. Beberapa fitur yang ditawarkan oleh Canva adalah menyediakan beragam model dan contoh desain yang kreatif, meningkatkan efisiensi waktu dalam mendesain, penggunaan yang praktis serta menghasilkan gambar dengan detail yang prima. Selain itu, Canva juga mendukung koordinasi tim sehingga satu desain dapat melibatkan dua orang atau lebih dalam proses pembuatannya,

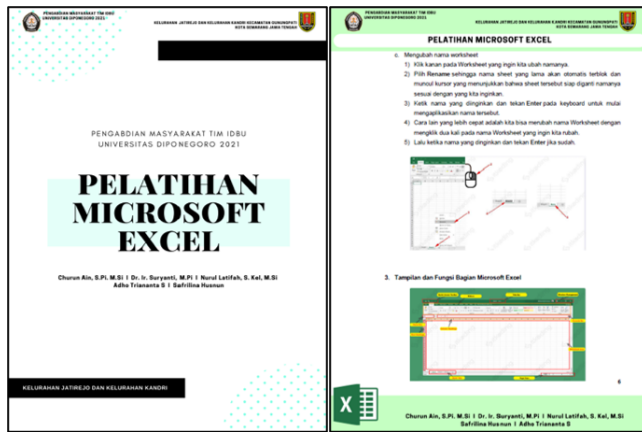


Gambar 2. Hasil Pelatihan Desain

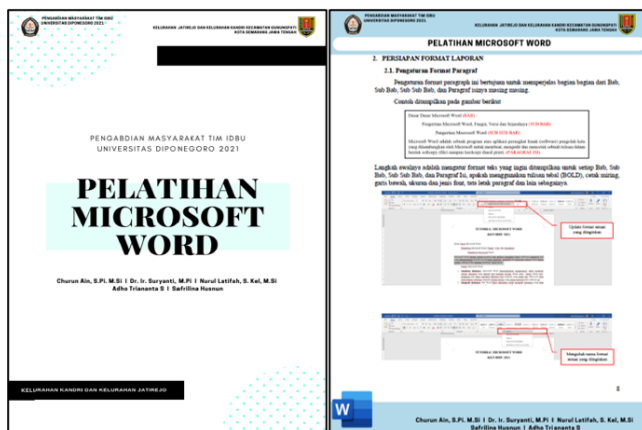
serta dapat digunakan melalui komputer atau gawai dengan hasil yang disimpan dengan format jpg maupun dalam bentuk pdf (Tanjung & Faiza, 2019). Terdapat berbagai macam jenis desain yang menarik pada Canva, hal inilah yang kemudian menyebabkan Canva sering digunakan dalam pembuatan desain (Pelangi, 2020). Dalam menyampaikan pemasaran tentu terdapat informasi produk didalamnya yang harus dikemas secara menarik agar jangkauan pemasaran juga menjadi lebih luas, maka dari itu penggunaan Canva merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan pemasaran dari pihak mitra. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pelatihan desain menggunakan Canva dianggap dapat membantu pelaku usaha UMKM dalam memasarkan produknya (Choirina et al., 2022).

Pelatihan desain menggunakan Canva di Desa Jatirejo dan Desa Kandri menghasilkan poster produk dengan tujuan untuk meningkatkan pemasaran sebagai berikut.

Selain berkaitan dengan pemasaran, kegiatan UMKM tidak terlepas dari kegiatan pembukuan keuangan. Digitalisasi sistem pembukuan dan keuangan menjadi hal yang tidak dapat dihindari. Menanggapi hal tersebut, tim melaksanakan pengabdian dalam bentuk pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan kapasitas pembukuan dan pemasaran dari pihak mitra. Salah satu luaran yang terbentuk adalah modul pengaplikasian Microsoft Word dan Excel (Gambar 2) dan (Gambar 3). Kemampuan mengoperasikan Microsoft Word dan Excel dapat menunjang *softskill* dan *hardskill* (Petro & Swatan, 2019), memecahkan masalah administrasi (Rokhman et al., 2018), serta meningkatkan



Gambar 3. Buku Panduan Pelatihan Microsoft Excel



Gambar 4. Buku Panduan Pelatihan Microsoft Word

efisiensi dan produktivitas (Ikhvani et al., 2015) dalam menyusun laporan usaha.

Simpulan dan Saran

Pelatihan dan pemberdayaan masyarakat ini telah selesai dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 di Desa Jatirejo dan Kandri, Semarang. Mitra dilatih untuk membuat laporan dan desain di Microsoft Excel, Microsoft Word, dan Canva. Hasil utama dari kegiatan pengabdian ini adalah Buku Panduan Pelatihan Pembuatan Laporan dan Desain serta Label Informasi Gizi Manisan Kolang-Kaling.

Kegiatan yang telah dijalankan dapat terlaksana dengan baik, namun terdapat beberapa hasil evaluasi yang perlu dicatat seperti partisipasi yang masih terbatas pada remaja dan dewasa awal, serta acara pelatihan baru dapat terselenggara sebanyak 5 kali pertemuan. Hal tersebut mensiratkan kebutuhan akan durasi pelatihan dan pendampingan yang lebih lama. Saran yang dapat diupayakan sebagai keberlanjutan dari pengabdian ini adalah pemberdayaan anak muda yang lebih paham dalam menggunakan perangkat untuk desain pemasaran dalam membentuk sistem pembelajaran dan pelatihan secara swadaya. Selanjutnya, produk-produk lain hasil produksi Kokolaka juga dapat dibuatkan label informasi gizi yang nantinya dapat mempermudah pengajuan PIRT ataupun izin-izin lain. Kemampuan dan kegiatan perekonomian di UMKM Jatirejo dan Kandri diharapkan

dapat meningkat, terutama setelah masa pandemi COVID-19 berlalu.

Referensi

- A'in, C., Suryanti, S., & Latifah, N. (2020). Pemberdayaan masyarakat Kandri dalam peningkatan potensi wisata di masa pandemi covid-19. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP 2020*, 420–423.
- A'in, C., Suryanti, S., Latifah, N., Gunawan, W. Ben, & Febriyanti, M. S. (2021). Kolaborasi desa eko-eduwisata Kandri dan Sirayu-Jatirejo Kecamatan Gunungpati dengan sistem connecting door. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 349–358.
- Choirina, P., Tjiptady, B. C., Fadliana, A. F., Rohman, M., Wahyudi, F., & Darajat, Pangestuti P. (2022). Peningkatan marketing UMKM dengan pelatihan desain grafis untuk karang taruna Desa Plandi, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i1.1195>
- Harahap, S., Nasution, M. N. H., & Nasution, D. P. Y. (2018). Kandungan nilai gizi kolang-kaling dari aren (*arenga pinnata*) sebagai sumber pangan baru di Tapanuli bagian selatan. *Jurnal LPPM UGN*, 9(1), 1–4.
- Ikhvani, Y., Budiman, H., & Rasyidan, M. (2015). Pelatihan aplikasi Microsoft Word 2013 pada SMP H.A. Johansyah Banjarmasin. *Jurnal Al-Ikhlas*, 1(1), 11–14. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2999>
- Kasmawi, K., Mansur, M., & Fitri, D. A. (2018). Sistem informasi promosi produk: Studi pada usaha kecil menengah Kota Bengkulu. *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 9(1), 59–70. <https://doi.org/10.31849/digitalzone.v9i1.999>
- Kusuma, R. E., & Arifien, M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan di objek wisata Waduk Jatibarang, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. *Geo Image (Spatial-Ecological-Regional)*, 9(2), 131–138. <https://doi.org/10.15294/geoimage.v9i2.39683>
- Kusumadewi, F. N. (2021). Pengembangan desain pelatihan pada penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Wisata. *Instruksional*, 2(2), 71. <https://doi.org/10.24853/instruksional.2.2.71-81>
- Laksono, F. A. T., Astuti, S. D., Widagdo, A., & Iswahyudi, S. (2021). Peningkatan kemampuan digitalisasi promosi dan pemasaran produk kelompok eks-buruh migran di Kabupaten Wonosobo. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(1), 13–26. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v17i1.2867>
- Musalamah, S., Ramadhan, M. A., & Saefudin, A. (2021). Pelatihan optimalisasi Microsoft Office untuk mendukung kinerja tenaga pendidik di sekolah. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(4), 528–535.
- Nurhayaty, E., Pramularso, E. Y., Marginingsih, R., & Susilowati, I. H. (2022). Pelatihan membuat media promosi sederhana dengan aplikasi Canva di yayasan desa hijau. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 69–77. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.10522>
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 1–18.
- Petro, S., & Swatan, K. H. (2019). Pelatihan Microsoft Excel sebagai penunjang ketrampilan hard skill bagi siswa pada SMK YPSEI Palangka Raya. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian*

- Kepada Masyarakat*, 2(2), 280–286. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.6011>
- Rokhman, M. M., Wibowo, S. A., Pranoto, Y. A., & Widodo, K. A. (2018). Pelatihan pemanfaatan Microsoft Office pada staf pengajar di SMPLBN (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) Kota Malang. *Jurnal Mnemonic*, 1(1), 4–9.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(2), 79–85. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i2.104261>
- Undang-undang Nomor 12 Tahun (2012) tentang Pendidikan Tinggi. 10 Agustus 2012. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 No. 158. Jakarta
- Undang-undang Nomor 36 Tahun (2009) tentang Kesehatan. 13 Oktober 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 No. 144. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 35 tahun (2009) *Narkotika*. 12 Oktober 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143. Jakarta.
- Utina, U. T. (2018). Peran masyarakat Kandri dalam mengembangkan potensi seni pada pariwisata di Desa Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 3(2), 121–134. <https://doi.org/10.30870/jpks.v3i2.4576>